

ABSTRAK

MARSHA QOLBY WALIDAH (NIM: 1198030141): Peran Media Sosial Sebagai Wadah Aspirasi Dalam Speak Up Korban Pelecehan Seksual (Penelitian di Media Sosial Instagram dan Twitter)

Tindakan *speak up* di media sosial yang dilakukan oleh korban pelecehan seksual adalah fenomena sosial yang belakangan ini sedang menjadi salah satu perhatian besar dari masyarakat yang menggunakan media sosial. Hadirnya *trend speak up* korban pelecehan seksual di media sosial ini dapat dijadikan sebagai sarana edukasi bagi masyarakat akan pentingnya selalu berwaspada terhadap tindak kejahatan seksual dan membuat masyarakat juga pihak otoritas terkait lebih paham juga peduli terhadap isu pelecehan seksual, khususnya mengenai perilaku masyarakat terhadap korban.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap latar belakang para korban pelecehan seksual melakukan *speak up* di media sosial. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi bentuk dan cara apa yang mereka gunakan dalam melakukan tindakan *speak up*-nya tersebut, dan mengenai persepsi pengguna media sosial non-korban dalam melihat fenomena *speak up* korban pelecehan seksual di media sosial.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Tindakan Sosial dari Max Weber. Teori tersebut menjelaskan bahwa suatu individu maupun kelompok melakukan suatu tindakan didasarkan atas motif dan tujuan tertentu disertai juga dengan harapan-harapan yang ingin dicapai di dalamnya.

Metode yang digunakan ialah metode kualitatif-deskriptif. Dalam pengumpulan data, teknik yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, dan metode dokumentasi. Dalam menganalisis data, digunakan metode deskriptif interaktif, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Tempat dari penelitian ini adalah di media sosial Instagram dan Twitter.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram dan Twitter cukup berdampak bagi para penggunanya terkait isu pelecehan seksual. Hal ini terlihat bahwa keduanya dapat memberikan edukasi terkait pelecehan seksual, dapat memvalidasi korban pelecehan seksual melalui tanggapan pada konten *speak up* para korban, responsifnya para pengguna Instagram dan Twitter terhadap *trend speak up* para korban di kedua media sosial tersebut, adanya ketidakpekaan para pihak yang berwenang dan Kominfo terhadap isu pelecehan seksual.

Kata Kunci: Media Sosial, Pelecehan Seksual, *Speak Up*